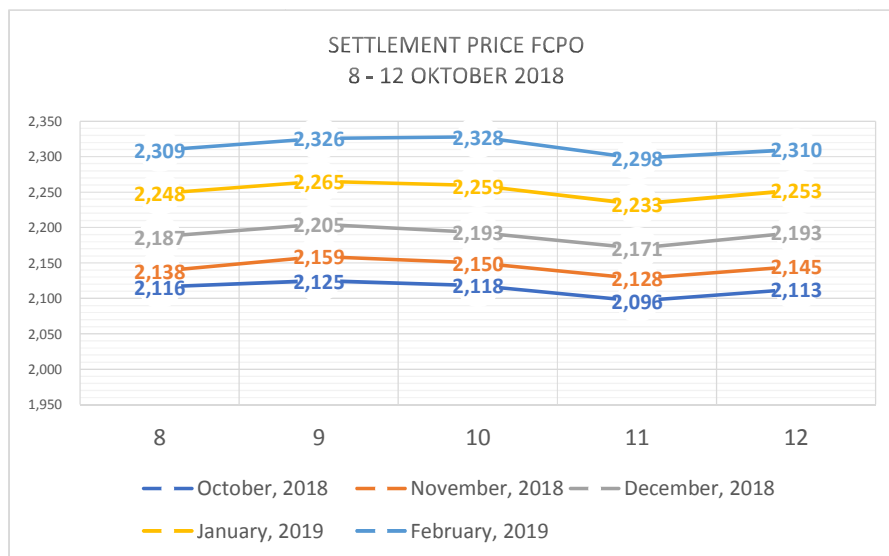


ANALISIS CPO BULAN OKTOBER 2018

8 Oktober – 12 Oktober 2018

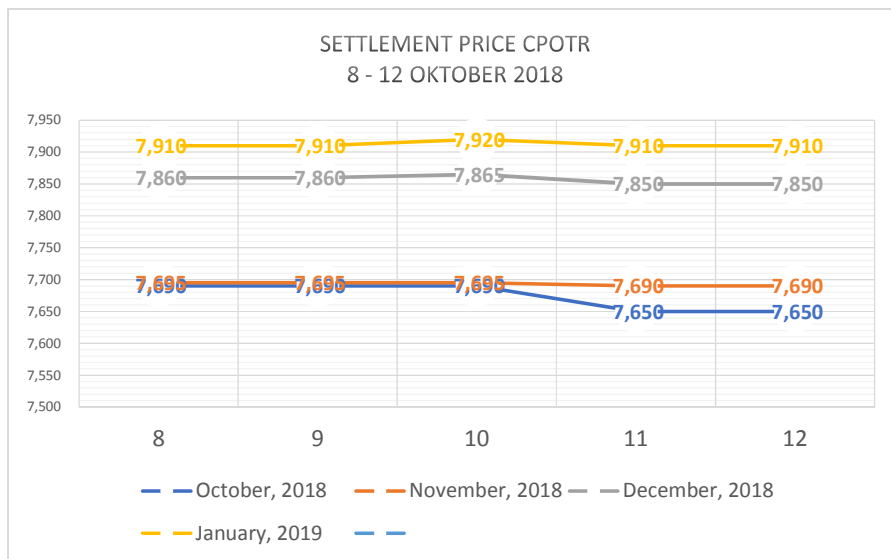
Gambar 1 dan Gambar 2 memperlihatkan pergerakan harga-harga kontrak berjangka FCPO dan CPOTR dalam minggu ini. Pergerakan harga-harga penyelesaian tersebut cenderung *sideways*. Namun bila diperhatikan, kontrak-kontrak pengiriman bulan yang lebih segera mengalami sedikit penurunan, tetapi kontrak-kontrak pengiriman bulan yang lebih jauh mengalami sedikit penguatan. Pelemahan untuk pengiriman bulan-bulan jangka yang lebih pendek tersebut didorong oleh pelemahan ekspor di awal Oktober. Total produksi untuk September bertumbuh 14,4% menjadi 1,85 juta ton dari 1,62 juta ton pada Agustus. Ekspor CPO Malaysia pada September juga melonjak 47,2% mom menjadi 1,62 juta ton dari 1,1 juta ton.

Pada Gambar 1, kontrak FCPO untuk penyerahan bulan Oktober dimulai dengan harga penyelesaian di MYR 2.116 pada hari Senin. Kontrak kemudian bergerak cenderung sideways dan akhirnya melemah di posisi MYR 2.113 pada penutupan hari perdagangan di Jumat, 12 Oktober 2018. Sedangkan kontrak CPOTR untuk penyerahan di bulan yang sama, harga penyelesaian diawali pada level IDR 7.695 dan diakhiri di akhir pekan pada level IDR 7.650.



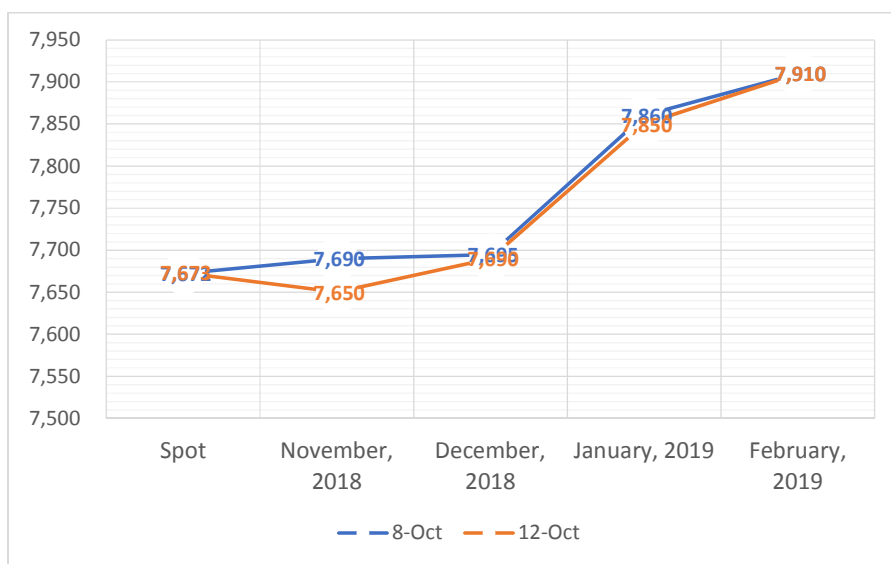
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia

(Sumber: Bursa Malaysia)

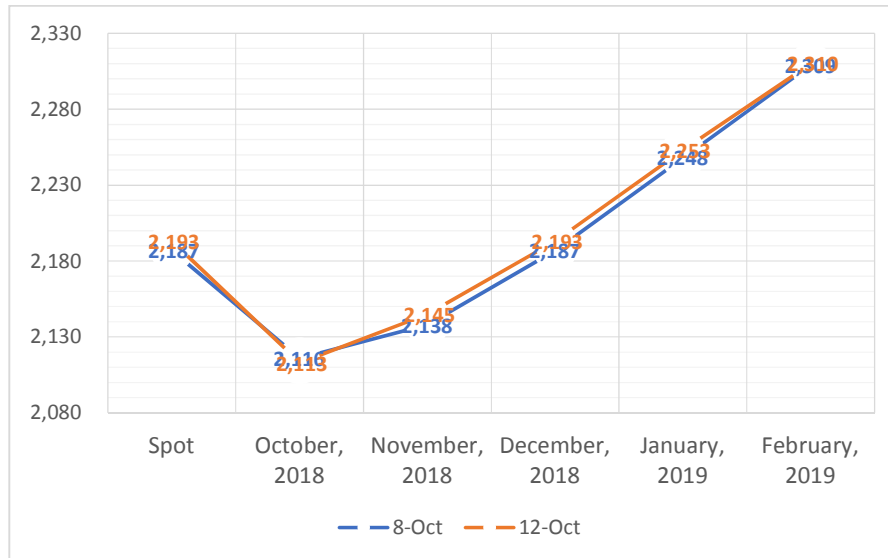


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX (Sumber: ICDX)

Pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui Gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*. Pada Gambar 4, pola harga pada pasar Malaysia juga menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

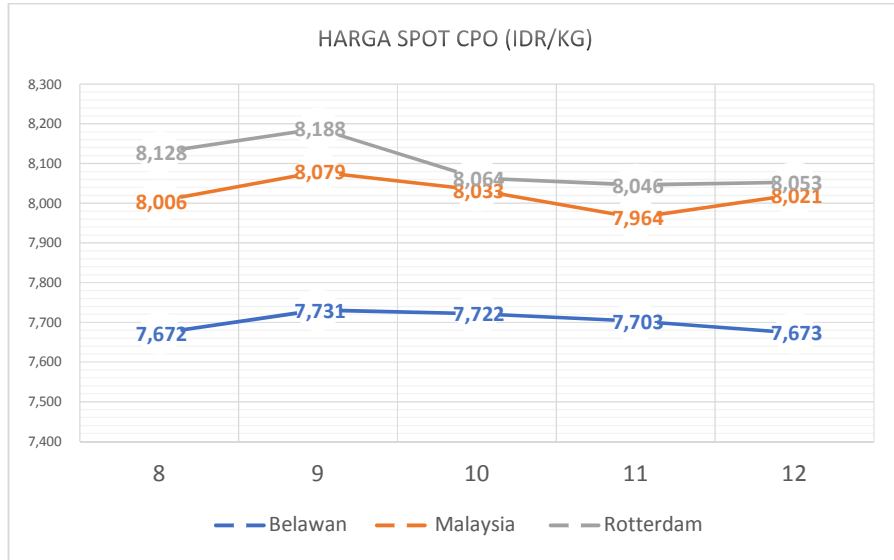


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia (Sumber: ICDX)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia
(Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC)

Gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya tren kenaikan harga spot (kecuali pasar spot Rotterdam) walaupun pada awal pekan sempat dibuka melemah dibandingkan pada pekan lalu, akan tetapi harga spot di tiap pasar bergerak naik hingga akhir pekan. Harga pada bursa Rotterdam masih menunjukkan pergerakan harga yang relatif turun jika dibandingkan dengan kedua bursa lainnya, karena ditutup melemah pada posisi IDR 8.053 pada akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam
(Sumber: MPOC dan CPO Analytics)